



Media Title	Bisnis Indonesia		
Head Line	Menghitung Untung Jasa Marga		
Date	12 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	15	Article Size	
Journalist	Giras Pasopati	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

► DAMPAK PENAIKAN TARIF

# Menghitung Untung Jasa Marga

Setiap kali tarif jalan tol dinaikkan, pasti banyak yang keberatan. Protes muncul dari para konsumen. Namun, itu tak membuat kenaikan tarif dibatalkan. Inflasi dan beragam alasan lain jadi pembenaran bagi operator jalan tol, termasuk PT Jasa Marga Tbk., untuk mencetak pendapatan lebih besar.

Giras Pasopati  
redaksi@bisnis.co.id

**K**eberatan serupa dari para konsumen juga kembali terdengar sejak kabar kenaikan tarif jalan tol pada pertengahan 2013 kembali terdengar tahun lalu. Namun, Menteri Pekerjaan Umum Djoko

Kirmanto tetap menekan persetujuan kenaikan tarif tol tersebut pada 4 Oktober 2013.

Nearna tarif itu berlaku untuk 13 ruas jalan tol yang telah diajukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 394/KPTS/M/2013 tanggal 4 Oktober 2013 tentang Tarif Jalan Tol tersebut berlaku mulai 11 Oktober 2013. Di dalamnya tertuang

kebijakan kenaikan tarif rata-rata sebanyak 11%.

Menanggapi hal itu, Ketua Angkatan Khusus Pelabuhan (Angsuspel) Organda Provinsi DKI Jakarta Gemilang Tarigan mengatakan kenaikan tarif jalan tol, khususnya di ruas jalan Jakarta Outer Ring Road (JORR), akan membebani biaya logistik nasional.

Para pengguna jalan tol di Jakarta juga harus merogoh kocek lebih dalam mulai akhir November tahun lalu, menyusul keluarnya Surat Keputusan (SK) Menteri Pekerjaan Umum No. 490/KPTS/M/2013 tentang Penyesuaian Tarif Tol Ruas Dalam Kota Jakarta.

Saat pengguna jalan tol harus merogoh kocek lebih dalam, itu berarti menambah pundi-pundi Jasa Marga yang merupakan perusahaan operator jalan tol terbesar di Tanah Air.

Pada akhir 2012, perseroan mengoperasikan total 73% dari seluruh panjang ruas jalan tol di Indonesia.

Dari Keputusan Menteri Pekerjaan Umum tersebut, delapan ruas jalan tol yang dioperasikan Jasa Marga mengalami penyesuaian harga. Ruas jalan tol tersebut antara lain, Jagorawi, Jakarta-Tangerang, Cipularang, Padalarang-Cileunyi, Palimanan-Kanci, Semarang Seksi A-C, Surabaya-Cempol dan Belawan-Medan-Tanjung Morawa.

Selain itu, jalan tol yang dioperasikan oleh PT Jalantol Lingkar Luar Jakarta (JLJ), selaku anak perusahaan Jasa Marga, juga mengalami penyesuaian tarif. Jalan tol tersebut yaitu, Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Ulujami-Cilincing) dan Serpong-Ulujami.

Pundi Jasa Marga juga diperkirakan bakal terus bertambah dari sisi konsensi.

Per kuartal III/2013, Jasa Marga memegang hak konsesi jalan tol senilai total Rp21 triliun.

Dari sisi kinerja, sepanjang 2013, pendapatan utama (dihilir pendapatan konstruksi) mencapai Rp6,33 triliun, tumbuh 10,6% dibandingkan dengan perolehan pada tahun sebelumnya. Namun, laba bersih turun 16,6% menjadi Rp1,33 triliun.

### SESUAI EKSPEKTASI

Adrianus Bias Prasurya, analis PT Samuel Sekuritas Indonesia, mengatakan pendapatan utama dan laba bersih relatif sejalan dengan ekspektasi (98% dan 96% dari estimasi), meskipun laba bersihnya sedikit lebih rendah dari estimasi konsensus analis.

Namun, Adrian menilai tahun ini akan menjadi *turn around year* untuk perseroan setelah penurunan laba sepanjang 2013. Margin bersih 2014 diproyeksikan naik sekitar 50 bps dengan pertumbuhan EPS mencapai 21% dari tahun sebelumnya. Hal itu seiring estimasi tekanan biaya pada 2014 tidak akan sebesar 2013 dan imbas dari kenaikan tarif pada Oktober 2013.

► Margin bersih Jasa Marga tahun ini diprediksi naik sekitar 50 bps.

► Tekanan biaya JSMR tahun ini diprediksi berkurang, menyusul kenaikan tarif jalan tol pada Oktober tahun lalu.

Salman Fajari Alamsyah, analis PT Bahana Securities, mengatakan kenaikan tarif tol dan meningkatnya tingkat trafik sebanyak 10% dari tahun lalu terhadap beberapa ruas jalan baru bakal mendorong kinerja perseroan.

Nearna tarif jalan tol memang dipastikan berdampak positif pada penyedia jasa layanan jalan bebas hambatan itu. Itu sebabnya, di saat pengguna jalan tol menggerutu setiap kali tarif dinaikkan, para pemegang saham Jasa Marga tentunya bereaksi sebaliknya. □

